

**HUBUNGAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN PEKERJAAN DASAR
TEKNIK MESIN (PDTM) DI SMK NEGERI 5 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Mesin Sebagai Salah Satu
Persyaratan Guna Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.*



Oleh :
DODI ARISKA
17067102/2017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
JURUSAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN PEKERJAAN DASAR
TEKNIK MESIN (PDTM) DI SMK NEGERI 5 PADANG**

Nama : Dodi Ariska
NIM/BP : 17067102/2017
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Jurusan : Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

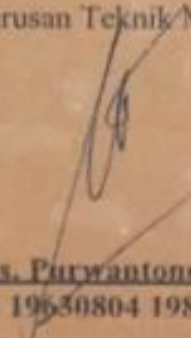
Padang, Mei 2022

Disetujui Oleh
Pembimbing



Drs. Nelvi Erizon, M.Pd.
NIP. 19620208 198903 1 002

Ketua Jurusan Teknik/Mesin FT UNP



Drs. Purwantono, M.Pd.
NIP. 19630804 198603 1 002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul :

**HUBUNGAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN PEKERJAAN DASAR
TEKNIK MESIN (PDTM) DI SMK NEGERI 5 PADANG**

Oleh:

Nama : Dodi Ariska
Nim/BP : 17067102/2017
Program : Pendidikan Teknik Mesin
Jurusan : Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Padang, Mei 2022

Tim Penguji

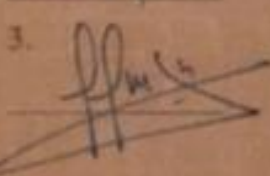
Nama

1. Ketua : Drs. Nelvi Erizon, M.Pd.
2. Anggota : Dr. Ir. Arwizet K, S.T., M.T.
3. Anggota : Bulkia Rahim, S.Pd., M.Pd.T.

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dodi Ariska
NIM/TM : 17067102/2017
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Jurusan : Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

**HUBUNGAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN PEKERJAAN DASAR
TEKNIK MESIN (PDTM) DI SMK NEGERI 5 PADANG.**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan yang lazim.

Padang, Juni 2022



yang menyatakan,

Dodi Ariska

ABSTRAK

Dodi Ariska, 2022 : Hubungan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin (PDTM) di Smk Negeri 5 Padang.

Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor pendukung pembelajaran, fasilitas belajar yang kurang memadai dan tidak layak digunakan membuat proses pembelajaran yang dialami siswa tidak terlaksana dengan baik dan bisa berimbas atas prestasi belajar siswa tersebut, Salah satunya pada mata pelajaran PDTM yang sangat membutuhkan fasilitas dalam pembelajaran yang contohnya alat dan mesin di workshop, semakin bagus fasilitas belajar membuat semakin bagus juga hasil yang didapat siswa. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pelajaran PDTM di SMK N 5 Padang. Penelitian kuantitatif korelasional yang digunakan pada penelitian ini. korelasional ialah penelitian yang dilaksanakan guna melihat hubungan antar dua variabel ataupun lebih. Hasil analisis didapat koefisien (r) dari kedua variabel penelitian dengan rhitung 0,778 dan r tabel 0,275 kategori $0,778 > 0,275$, maka H_0 diterima. Jadi hipotesis yang diajukan hubungan fasilitas belajar terhadap hasil belajar diterima dan dari hasil analisis didapat koefisien determinasi sebesar 60,5%, jadi kontribusi fasilitas belajar atas hasil belajar sebesar 60,5% yang sisanya disebabkan oleh faktor lain. Hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran pekerjaan dasar teknik mesin (PDTM) di smk negeri 5 Padang. Berdasarkan hasil analisis implikasi dari penelitian ini ialah adanya fasilitas belajar sangat berdampak terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa sehingga perlunya peningkatan dan perawatan fasilitas pembelajaran agar hasil belajar siswa lebih baik.

Kata Kunci : Hubungan, Fasilitas Belajar, Hasil Belajar, PDTM, SMK Negeri 5 Padang

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamini, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“HUBUNGAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN PEKERJAAN DASAR TEKNIK MESIN (PDTM) DI SMK NEGERI 5 PADANG”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat untuk menyelesaikan Program Studi Sarjana strata satu (S1), jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Purwantono, M.Pd. Selaku ketua jurusan Teknik Mesin FT UNP.
2. Bapak Drs. Nelvi Erizon, M.Pd. Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran-saran, dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ir. Arwizet K, S.T., M.T. selaku dosen peninjau 1
4. Bapak Bulkia Rahim, S.pd., M.Pd.T. selaku dosen peninjau II

5. Bapak dan ibu dosen serta seluruh staf jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah membimbing dan membantu penulis selama menuntut ilmu.
6. Kedua orang tua dan semua keluarga yang telah banyak berjasa baik moral ataupun materil serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa jurusan teknik mesin unp, khususnya program studi pendidikan teknik mesin angkatan 2017.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis untuk mewujudkan skripsi ini dan menyelesaikan studi yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Semoga bantuan dan bimbingan serta arahan yang diberikan menjadi amal shaleh dan mendapatkan pahala dari Allah SWT, amin. Skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin...

Padang, Juni 2022

Dodi Ariska
17067102

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	vi
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Pengertian Hubungan	9
2. Pengertian Fasilitas Belajar	9
3. Fungsi Fasilitas Belajar	12
4. Klasifikasi Fasilitas Belajar	12
5. Pengertian Belajar.....	14
6. Hasil Belajar	15
7. Pekerjaan Dasar Teknik Mesin.....	20
8. SMK Negeri 5 Padang.....	21
B. Penelitian Relevan.....	22
C. Kerangka Berfikir.....	23
D. Hipotesis.....	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Variabel Penelitian	25
D. Populasi dan Sampel Penelitian	26
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Instrumen Penelitian.....	30
G. Penyusunan Instrumen	31
H. Uji Coba Instrumen	31
I. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	37
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan.....	46
BAB V PENUTUP	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	50

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Persentase Nilai Raport	6
3.1 Jumlah Populasi	26
3.2 Jumlah Sampel Masing-Masing Kelas.....	29
3.3 Skor Jawaban Untuk Setiap Pernyataan.....	30
3.4 Kisi-Kisi Instrumen	31
3.5 Kriteria Koefisien Korelasi Validitas Instrumen.....	33
3.6 Kriteria Korelasi Reliabilitas	34
4.1 Hasil Uji Reliabilitas	38
4.2 Daftar Inter Prestasi Koefisien r.....	38
4.3 Deskripif Data Penelitian	39
4.4 Distribusi Fasilitas Belajar	40
4.5 Analisis Persentasi Tingkat Pencapaian Fasilitas Belajar	40
4.6 Persentasi Indikator Hasil Belajar	41
4.7 Distribusi Hasil Belajar	42
4.8 Uji Normalitas	42
4.9 Uji Linearitas	43
4.10 Hasil Korelasi.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba	52
2. Rekap Data Uji Coba Kuisisioner Responden.....	55
3. Data Validitas Uji Coba	56
4. Hasil Belajar.....	57
5. Angket Penelitian	59
6. Rekap Data Kuisisioner Responden Penelitian.....	60
7. Deskriptif Data Penelitian	62
8. Distribusi Fasilitas Belajar	64
9. Distribusi Hasil Belajar	65
10. Presentasi Indikator Fasilitas Belajar.....	66
11. Uji Normalitas, Linearitas Dan Korelasi.....	67
12. Tabel Harga R	68
13. Daftar Siswa	69
14. Surat Izin Melakukan Penelitian	72
15. Surat Balasan Penelitian.....	74
16. Surat Telah Selesai Melakukan Penelitian.....	75
17. Lembar Konsultasi Skripsi.....	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang semakin modern pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Dengan demikian peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan syarat utama untuk dapat tercapainya tujuan yang telah di tentukan sebelumnya.

Pendidikan adalah pilar utama untuk membentuk karakter manusia menjadi lebih baik. Dengan pendidikan dapat membantu manusia untuk bertindak sesuai dengan martabatnya sebagai manusia. Menjadi manusia yang sebenarnya harus mampu merealisasikan hakikatnya dengan baik, dan dengan demikian pendidikan merupakan upaya yang dilakukan dengan sadar yang bertitik tolak pada hakikat manusia yang sebenarnya.

Pendidikan merupakan upaya untuk menjadikan manusia yang berwawasan ilmu pengetahuan. Ahmadi, (2005), menyatakan bahwa “Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus”. Dalam pendidikan terjadi interaksi antara pendidikan dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu saling berpengaruh antara pendidik dengan peserta didik. Dalam pendidik pula terdapat nilai-nilai mendidik yang dapat

ditanamkan pada setiap pribadi agar memiliki nilai moral yang baik. Dan hal tersebut dapat tercipta dengan adanya pendidik yang berusaha agar nilai moral yang baik tersebut dapat dimiliki oleh peserta didik. Dan sebagai peserta didik dapat mengembangkan sendiri nilai-nilai pada dirinya.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah kurangnya fasilitas belajar. Dalam kurangnya fasilitas belajar siswa akan lebih sulit untuk mencapai prestasi belajar. Dengan adanya fasilitas belajar yang memadai di sekolah siswa akan lebih mudah dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan belajarnya di sekolah dan dapat mencapai prestasi belajar.

Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor yang penting dalam kegiatan belajar mengajar, anak didik dapat belajar lebih baik dan menyenangkan apabila sekolah dapat memenuhi segala kebutuhan belajar siswa. Kegiatan belajar mengajar akan berjalan lancar apabila didukung dengan fasilitas yang memadai guna tercapai pembelajaran yang efektif. Kelengkapan fasilitas belajar akan memberi pengaruh yang berarti terhadap prestasi belajar siswa. Siswa yang fasilitas belajarnya lebih lengkap prestasi belajarnya menjadi lebih baik. Maka sekolah perlu menyediakan fasilitas belajar yang dapat menunjang terlaksananya proses pendidikan dan peningkatan kualitas pendidikan. Fasilitas tersebut dapat berupa sarana dan prasarana yang menunjang dan dapat membantu peserta didik untuk menemukan berbagai pengetahuan yang dibutuhkan serta mendorong peserta didik untuk aktif melibatkan diri dalam proses pembelajaran.

Fasilitas sangat menunjang berjalannya kegiatan pembelajaran maka fasilitas sarana dan prasarana tidak bisa diabaikan dalam proses pendidikan. Sebab, tanpa adanya fasilitas pembelajaran tidak akan berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran, ditambah lagi kreativitas dan aktivitas anak didik dalam pembelajaran akan menurun. Siswa mempunyai dorongan untuk berbuat sesuatu, mempunyai kemauan dan aspirasinya sendiri. Untuk itu diperlukan pemecahan yang efektif berupa pengadaan fasilitas pembelajaran bagi sekolah yang kekurangan fasilitas agar mereka bisa meningkatkan aktivitas belajarnya.

Menurut Slameto (2013:2) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar harus memungkinkan terjadinya perubahan perilaku pada diri individu. Perubahan tersebut tidak hanya pada aspek pengetahuan atau kognitif saja tetapi juga meliputi aspek sikap dan nilai (afektif) serta keterampilan (psikomotorik). Perubahan merupakan buah dari pengalaman. Perubahan perilaku yang terjadi pada individu dikarenakan adanya interaksi dengan lingkungan sekitar. Belajar merupakan perubahan perilaku pada individu dikarenakan adanya interaksi dengan lingkungannya sehingga akan menghasilkan hasil belajar setelah melakukan proses belajar. Kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik tersebut diharapkan mampu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari karena hal tersebut merupakan hasil belajar dari proses belajar.

Menurut Nana Sudjana (2014: 3) hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dapat digolongkan menjadi 2 faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada di dalam individu, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor intern meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Sementara faktor eksternal yang merupakan faktor/sebab dari luar diri siswa meliputi lingkungan sosial dan lingkungan non sosial, dimana lingkungan sosial meliputi lingkungan sekolah, lingkungan rumah, dan lingkungan masyarakat. Sementara lingkungan non-sosial meliputi jarak rumah dengan sekolah, fasilitas belajar, iklim/cuaca dan waktu belajar.

Begitu halnya pada mata pelajaran pekerjaan dasar teknik mesin (PDTM) Kelas X, yang merupakan suatu mata pelajaran yang baru bagi siswa kelas X di Sekolah menengah kejuruan pada jurusan teknik mesin, terutama pada Semester 1. Pekerjaan dasar teknik mesin (PDTM) adalah mata pelajaran teori tentang ilmu dasar mesin yang dipelajari sebelum melakukan praktik menggunakan mesin, materi PDTM sendiri mencakup banyak hal yang ada hubungannya dengan mekanika.

Berdasarkan kondisi di SMK Negeri 5 Padang saat peneliti melaksanakan PPL pada tanggal 24 Agustus 2020 terdapat beberapa fasilitas belajar yang kurang baik untuk digunakan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya fasilitas belajar siswa yang belum mendukung proses pembelajaran, fasilitas

belajar yang ada kurang terawat dengan baik serta penggunaannya belum optimal. Kurangnya penataan ruang kelas yang belum memadai sehingga menjadi penghambat siswa dalam proses pembelajaran. tempat praktek yang tidak nyaman, tata letak mesin yang tidak rapi dan fasilitas Bengkel yang tidak memadai, dari beberapa faktor tersebut fasilitas Bengkel merupakan faktor besar yang mempengaruhi minat belajar siswa pada saat praktek.

Fasilitas Bengkel disini sebagian besar kurang diperhatikan oleh pihak sekolah maupun operator Bengkel itu sendiri, sehingga banyak peralatan yang sudah tidak layak untuk dipergunakan. Selain itu terjadinya penurunan kondisi fasilitas Bengkel dapat disebabkan oleh banyak hal, umumnya disebabkan oleh karena usia alat kerja yang sudah tua.

Selain itu dapat juga disebabkan oleh sikap penggunaan fasilitas Bengkel dengan seenaknya, tanpa memperhatikan kondisi dan fungsi alat kerja tersebut, sehingga fasilitas Bengkel yang ada cepat rusak dan tidak berfungsi sama sekali. Dari berbagai masalah tersebut berakibatkan siswa kelas X yang notabene adalah siswa baru dan belum mengenal tentang fasilitas Bengkel di sekolah berpersepsi kurang baik terhadap kondisi fasilitas Bengkel yang ada.

Selama melakukan pengamatan di SMK Negeri 5 Padang kelas X jurusan mesin yang sedang mengikuti mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin (PDTM), Peralatan yang digunakan untuk melakukan kegiatan Pekerjaan Dasar Teknik Mesin (PDTM) belum bisa memenuhi jumlah siswa yang melakukan kegiatan praktek. Standar yang ditetapkan adalah maksimal satu mesin digunakan untuk dua orang, namun dari hasil observasi dijumpai mesin yang

digunakan adalah satu mesin digunakan untuk empat orang sehingga banyak terjadi antrian, oleh karena itu banyak yang tidak memanfaatkan waktu pelajaran dengan baik, banyak diantara siswa yang sibuk bermain HP atau sekedar duduk-duduk dan bercanda dengan siswa yang lainnya dari pada harus berlatih atau menyelesaikan yang ditugaskan oleh guru. Hal ini menyebabkan beberapa nilai siswa yang belum tuntas dan masih di bawah KKM. Ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.1 Persentase Nilai Raport Mata Pelajaran PDTM Semester 1 Siswa Kelas X TM Tahun Ajaran 2020/2021.

Kelas	Jumlah siswa	Pencapaian KKM			
		Nilai ≥ 70	%	Nilai ≤ 70	%
X TM 1	35	20	57,1%	15	42,9%
X TM 2	35	23	65,8%	12	34,2 %
X TM 3	34	20	58,9%	14	41,1%
Jumlah	104	63	60,6%	41	39,4%

(Sumber: Guru Mata Pelajaran PDTM SMK Negeri 5 Padang)

Hasil belajar siswa tersebut menunjukkan bahwa tidak semua siswa tuntas dalam mata pelajaran pekerjaan dasar teknik mesin (PDTM). Salah satu penyebabnya yaitu terletak pada fasilitas belajar yang kurang lengkap. Pemenuhan fasilitas belajar yang baik dan didukung oleh kemampuan siswa didalam memanfaatkannya secara optimal diharapkan akan meningkatkan hasil belajar siswa. Adanya fasilitas belajar memang sangat membantu dalam peningkatan hasil belajar siswa, namun tidak secara otomatis meningkatkan mutu pendidikan dalam hal ini hasil belajar siswa disekolah, fasilitas belajar juga harus dimanfaatkan semaksimal mungkin agar tujuan pendidikan dapat diraih.

Dilihat dari uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah ini, maka peneliti melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Hubungan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin (PDTM) Di Smk Negeri 5 Padang”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan gambaran dari latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut:

1. Kurangnya fasilitas bengkel dalam pembelajaran pekerjaan dasar teknik mesin di smk negeri 5 padang.
2. Keterbatasan jumlah mesin yang ada di bengkel pemesinan
3. Kondisi mesin yang kurang layak digunakan pada saat praktik berlangsung.
4. Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin (PDTM) kurang optimal sehingga banyak siswa yang tidak memenuhi KKM.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas, maka perlu adanya batasan masalah demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Sesuai dari latar belakang dan identifikasi masalah, maka dapat dibatasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu **“Hubungan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin (PDTM) di SMK Negeri 5 Padang.**

D. Rumusan Masalah

Dari identifikasi serta batasan masalah maka rumusan masalah dalam

penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan yang signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin (PDTM) di SMK Negeri 5 Padang.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan fasilitas belajar dengan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin (PDTM) di SMK Negeri 5 Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Dapat menjadi sumber informasi serta memberikan data efisien terhadap pihak yang terlibat di sekolah dilaksanakannya penelitian.
2. Dapat menjadi masukan bagi para guru dan calon guru Pendidikan Teknik Mesin di SMK Negeri 5 Padang.
3. Bagi siswa, sebagai pengalaman belajar dalam membantu siswa mengatasi kesulitan pembelajaran, dan dapat meningkatkan prestasi untuk lebih baik lagi.
4. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk memahami dan mengetahui bahwa manfaat fasilitas belajar sangat baik untuk hasil belajar.
5. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan untuk melengkapi sarana dan prasarana belajar dalam meningkatkan proses pembelajaran pada mata pelajaran PDTM.